

## **Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada RSUI Kustati Surakarta**

**Mia Audina**

*Jurusan Akuntansi, ITB AAS Indonesia  
miaaudina09865@gmail.com*

**Desy Nur Pratiwi**

*Jurusan Akuntansi, ITB AAS Indonesia  
desynurpratiwi692@gmail.com*

**Yuwita Ariessa Pravasanti**

*Jurusan Akuntansi, ITB AAS Indonesia  
yuwita.ariessa.pravasanti@gmail.com*

*(Diterima: 15-Juli-2023; direvisi: 28-Juli-2023; dipublikasikan: 31-Juli-2023)*

### **Abstract**

*Quality financial reports are needed in making decisions for internal and external parties. The system used to input accounting transactions is an accounting information system so that the resulting financial reports are accurate. In financial work, human data sources are needed who have knowledge and expertise in accounting to reduce errors. The existence of complete information technology can assist in the process of preparing financial reports in a timely manner. With a good internal control system can reduce fraud and data processing in the preparation of financial reports. This study aims to determine the effect of accounting information systems, human resource competence, use of information technology and internal control systems on the quality of financial reports at RSUI Kustati Surakarta. The population of this study were all employees of the Ministry of Finance of RSUI Kustati Surakarta. The sampling technique used the saturated sampling method and the data obtained was 54 people. The type of research used is quantitative research with questionnaire data distributed. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test, data instrument test, multiple regression analysis test and hypothesis testing. The results of the study are accounting information systems, human resource competence, utilization of information technology and internal control systems have a positive effect on the quality of financial reports at RSUI Kustati*

**Keywords:** *Accounting Information Systems; Competence of Human Resources; Utilization of Information Technology; Internal Control Systems; Quality of Financial Reports*

### **Abstrak**

Laporan keuangan yang berkualitas diperlukan dalam pengambilan keputusan bagi pihak internal maupun pihak eksternal. Sistem yang digunakan untuk menginput transaksi akuntansi yaitu sistem informasi akuntansi agar laporan keuangan yang dihasilkan akurat. Dalam pekerjaan keuangan diperlukan sumber data manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian dalam bidang akuntansi untuk mengurangi kesalahan. Adanya teknologi informasi yang lengkap dapat membantu dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan tepat waktu. Dengan sistem pengendalian internal yang baik dapat mengurangi kecurangan dan manipulasi data pada penyusunan laporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan pada RSUI Kustati Surakarta. Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan Departemen Keuangan RSUI Kustati Surakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh dan data yang diperoleh sebanyak 54 orang. Jenis penelitian digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan data kuesioner yang disebar. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji instrumen data, uji analisis regresi berganda serta pengujian hipotesis. Hasil penelitian adalah sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada RSUI Kustati Surakarta.

**Kata Kunci:** *Sistem Informasi Akuntansi; Kompetensi Sumber Daya Manusia; Pemanfaatan Teknologi Informasi; Sistem Pengendalian Internal; Kualitas Laporan Keuangan.*

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian global yang tinggi mengakibatkan persaingan perusahaan semakin ketat. Hal ini membuat perusahaan pemerintah maupun swasta berupaya meningkatkan kualitas perusahaan agar menjadi lebih unggul. Banyak hal yang harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat mempertahankan kualitas kinerja perusahaan salah satunya adalah kualitas laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu hal yang paling penting dalam perusahaan agar dapat menarik investor (Febisianigrum & Meidiyustiani, 2020). Apa-bila suatu perusahaan belum mampu menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas akan mengakibatkan potensi kerugian, kecurangan, ketidakefektifan dalam penyajian laporan keuangan.

Berdasarkan PP Nomor 71 Tahun 2010, laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi - transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Laporan keuangan berkualitas akan memberikan dampak positif pada suatu perusahaan. Lebih baiknya kualitas laporan keuangan mempengaruhi efektivitas, kinerja dan nilai perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan (Suwondo, 2021).

Dalam organisasi penggunaan sistem informasi perlu adanya evaluasi terencana yang bertujuan untuk memeriksa dan menilai sistem informasi dan untuk mencapai tujuan tersebut (Istiyana, 2023). Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem untuk mengenali, mengumpulkan, dan mendokumentasikan peristiwa atau transaksi ekonomi di dalam suatu organisasi dan memberikannya kepada pihak yang berkepentingan dalam bentuk informasi keuangan.

Pengembangan sistem informasi akuntansi rumah sakit tidak dapat dilepaskan dari standar akuntansi yang berlaku dan kebijakan keuangan yang digunakan pada organisasi rumah sakit. Sistem informasi akuntansi yang akurat serta efektif hendak memberikan pengaruh kepada hasil laporan keuangan. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya oleh Nasution, *et al* (2022) yang mengungkapkan hasil sistem informasi

akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan berpengaruh positif dan signifikan. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Yanti, *et al* (2020) yang mengungkapkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Perusahaan yang memiliki sumber daya manusia berkompeten dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi akuntansi berjalan secara maksimal. Dalam rangka mewujudkan visi serta tujuan organisasi, sumberdaya manusia yakni pilar dimana menjadi penopang serta penggerak utamanya (Indriasih, 2014). Peningkatan sumber daya manusia harus dilakukan secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan di era globalisasi (Yuniza & Suhartini, 2022). Untuk menerapkan sistem informasi akuntansi secara efektif, perusahaan membutuhkan sumber daya manusia berkualitas tinggi yang memadai, terutama sumber daya manusia berkualitas tinggi individu dengan pendidikan prospektif, pengalaman, dan keahlian pengetahuan akuntansi.

Pengukuran kinerja diperlukan dengan program/kegiatan yang dilakukan oleh penda-patan rumah sakit Akrama, *et al* (2023). Hal ini diperkuat dengan penelitian yang lakukan oleh Ernawati & Budiyo (2019) mengemukakan bahwa kualitas laporan keuangan secara positif bisa dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Suhardjo (2019) yang mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pemanfaatan teknologi informasi yakni salah satu komponen pendukung dimana membantu atas pembuatan serta penyusunan laporan keuangan yang akurat serta tepat waktu. Teknologi informasi ialah teknologi dimana dipergunakan guna mengolah data, termasuk memproses, menyimpan, serta memanipulasi data dengan beragam cara guna menyediakan informasi yang akurat, relevan, serta tepat waktu, untuk pribadi, publik, dan perusahaan untuk membuat keputusan (Sutabri, 2014:3). Hal tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan Chodijah & Hidayah (2018) mengemukakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Ernawati & Budiyo (2019) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi infor-

masi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Untuk mengukur tingkat kepercayaan bahwasanya laporan keuangan sudah didapat sesuai dengan standar akuntansi keuangan, diperlukan sistem pengendalian internal. Struktur organisasi, prosedur, dan kontrol yang membentuk sistem pengendalian internal dimaksudkan guna melindungi aset organisasi, memastikan kebenaran serta keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta mendorong kepatuhan terhadap prinsip-prinsip manajemen. Hal ini diperkuat dengan penelitian oleh Aminah, *et al* (2019) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan pada penelitian Nasution, *et al* (2022) mengungkapkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

RSUI Kustati merupakan rumah sakit swasta dengan tipe C yang memberikan pelayanan kesehatan untuk masyarakat umum dan BPJS. Selain memberikan pelayanan kesehatan yang prima, rumah sakit juga memiliki 5 (lima) Departemen, salah satunya adalah Departemen Keuangan dan mempunyai tugas untuk mengelola pendapatan dan laporan keuangan rumah sakit. Penyajian laporan keuangan rumah sakit yang baik akan mempengaruhi kualitas dan mutu rumah sakit juga, sehingga perlu dukungan untuk menyusun laporan keuangan yang akurat.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian internal, mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Berdasarkan dari uraian yang dijelaskan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan pada RSUI Kustati Surakarta**".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di RSUI Kustati, Kota Surakarta, Provinsi Jawa Tengah. Populasi penelitian ini adalah keseluruhan karyawan Departemen Keuangan yang berjumlah 54 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh, yaitu semua yang dalam populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017: 85).

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden berupa jawaban terhadap kuesioner (Husein, 2013:42). Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor atas jawaban yang diberikan oleh responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuesioner (Sugiyono, 2018:15). Kuesioner menggunakan skala *likert* 5 poin untuk mengukur variabel independent dan dependen. Untuk setiap pernyataan pada penelitian ini adalah 1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= netral, 4= setuju, dan 5= sangat setuju.

Model analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, model analisis regresi berganda yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

- Y = Kualitas laporan keuangan
- X<sub>1</sub> = Sistem informasi akuntansi
- X<sub>2</sub> = Kompetensi sumber daya manusia
- X<sub>3</sub> = Pemanfaatan teknologi informasi
- X<sub>4</sub> = Sistem pengendalian internal
- α = Konstanta
- β<sub>1</sub> – β<sub>4</sub> = Koefisien regresi
- e = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data ini dengan membagikan kuesioner dan wawancara secara langsung ke seluruh karyawan Departemen Keuangan RSUI Kustati Surakarta yang berjumlah 54 orang. Hasil dari penyebaran kuesioner tersebut adalah kuesioner yang terisi lengkap sebanyak 52, kuesioner yang tidak terisi lengkap sebanyak 1, dan kuesioner yang tidak kembali sebanyak 1. Sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 52 kuesioner.

### Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan suatu data dimana dari maksimum, minimum, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, sum, range, kurtosis serta skewness (Ghozali, 2018:19). Hasil uji statistik deskriptif ditunjukkan tabel berikut :

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
X <sub>1</sub>	52	20	30	25,21	2,803
X <sub>2</sub>	52	19	30	24,25	2,685
X <sub>3</sub>	52	17	35	29,58	4,041
X <sub>4</sub>	52	27	50	39,54	5,241
Y	52	22	40	31,85	4,036

Sumber : olah data SPSS, 2023

Tabel 1 menunjukkan bahwa data deskriptif variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan dilaksanakan dengan baik, hal ini dikarenakan nilai rata-rata lebih besar dari nilai standar deviasi.

### Uji Validitas

Uji validitas adalah kemampuan pertanyaan pada suatu instrumen atau kuesioner guna mengungkapkan informasi dimana hendak dinilai oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2018:51). Kriteria penilaian uji validitas yaitu bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai sig  $< 0,05$  maka data dinyatakan valid, tetapi bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka data dinyatakan tidak valid. Perhitungan  $r_{tabel}$  dengan rumus  $n - 2 = 52 - 2 = 50$  sehingga untuk nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,279. Hasil uji validitas masing-masing disajikan pada tabel berikut :

Tabel 2 Uji Validitas

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
X <sub>1.1</sub>	0,731	0,279	0,000	Valid
X <sub>1.2</sub>	0,759	0,279	0,000	Valid
X <sub>1.3</sub>	0,757	0,279	0,000	Valid
X <sub>1.4</sub>	0,730	0,279	0,000	Valid
X <sub>1.5</sub>	0,840	0,279	0,000	Valid
X <sub>1.6</sub>	0,753	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.1</sub>	0,819	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.2</sub>	0,693	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.3</sub>	0,851	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.4</sub>	0,692	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.5</sub>	0,742	0,279	0,000	Valid
X <sub>2.6</sub>	0,758	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.1</sub>	0,796	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.2</sub>	0,857	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.3</sub>	0,718	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.4</sub>	0,731	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.5</sub>	0,833	0,279	0,000	Valid

Item	R <sub>hitung</sub>	R <sub>tabel</sub>	Sig	Keterangan
X <sub>3.6</sub>	0,752	0,279	0,000	Valid
X <sub>3.7</sub>	0,696	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.1</sub>	0,793	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.2</sub>	0,772	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.3</sub>	0,626	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.4</sub>	0,720	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.5</sub>	0,712	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.6</sub>	0,829	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.7</sub>	0,784	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.8</sub>	0,684	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.9</sub>	0,767	0,279	0,000	Valid
X <sub>4.10</sub>	0,712	0,279	0,000	Valid
Y <sub>1</sub>	0,771	0,279	0,000	Valid
Y <sub>2</sub>	0,839	0,279	0,000	Valid
Y <sub>3</sub>	0,741	0,279	0,000	Valid
Y <sub>4</sub>	0,788	0,279	0,000	Valid
Y <sub>5</sub>	0,747	0,279	0,000	Valid
Y <sub>6</sub>	0,718	0,279	0,000	Valid
Y <sub>7</sub>	0,740	0,279	0,000	Valid
Y <sub>8</sub>	0,775	0,279	0,000	Valid

Sumber : olah data SPSS, 2023

Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga data dalam penelitian ini dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai indikasi yang diukur pada suatu variabel (Ghozali, 2018:45). Untuk menilai jawaban responden menggunakan *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ). Jika skor *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0,60$ , itu dianggap reliabel, tetapi jika skor *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ )  $< 0,60$  maka dianggap tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas ditunjukkan tabel berikut:

Tabel 3 Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Standar Reliabilitas	Ket
X <sub>1</sub>	0,847	$> 0,60$	Reliabel
X <sub>2</sub>	0,851	$> 0,60$	Reliabel
X <sub>3</sub>	0,884	$> 0,60$	Reliabel
X <sub>4</sub>	0,906	$> 0,60$	Reliabel
Y	0,897	$> 0,60$	Reliabel

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 3 menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal dan kualitas laporan keuangan memiliki nilai *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60, sehingga bisa disimpulkan bahwasanya data dinyatakan reliabel serta bisa dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas data guna mengkaji apakah data pada model regresi berdistribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2018:154). Penelitian ini mempergunakan *Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil pengolahan normalitas data bisa berdistribusi normal bila nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji normalitas data ditunjukkan tabel berikut :

**Tabel 4 Uji Normalitas Data**

Variabel	<i>Kolmogorov-Smirnov Test</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Normal

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 4 menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian memiliki nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05. Sehingga bisa dinyatakan bahwa data pada penelitian ini berdistribusi dengan normal.

**Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas guna mengkaji apakah model regresi ada korelasi antar variabel be-bas (Ghozali, 2018:71). Dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atas hasil ana-lisis regresi berganda. Perhitungan nilai *tolerance* serta VIF, bila nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,1, maka dinyatakan multikolinieritas tidak terjadi pada antar variabel bebas pada model regresi. Hasil uji multikolinieritas ditunjukkan tabel berikut :

**Tabel 5 Uji Multikolinieritas**

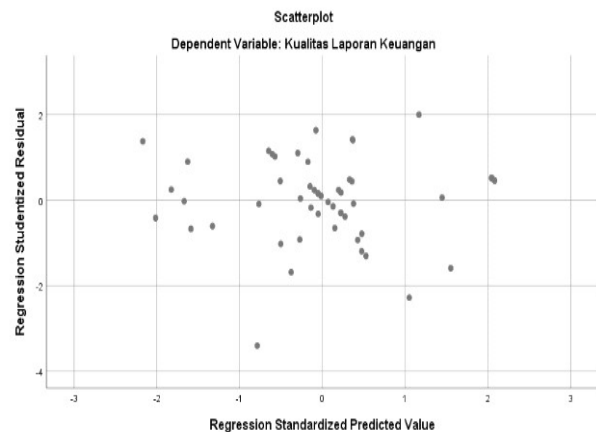
Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>		Keterangan
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	
X <sub>1</sub>	0,396	2,523	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>2</sub>	0,366	2,730	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>3</sub>	0,495	2,019	Tidak terjadi multikolinieritas
X <sub>4</sub>	0,389	2,573	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 5 menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, sistem pengendalian internal serta kualitas laporan keuangan memiliki nilai VIF < 10 serta nilai *tolerance* > 0,1. Sehingga dinyatakan bahwasanya data penelitian ini tidak terjadi multi-kolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas guna melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian antara residual pengamatan yang berbeda pada suatu model regresi (Ghozali, 2018:137). Grafik *scatterplot* diperiksa untuk melihat apakah ada pola antara ZPRED, variabel dependen, dan SRESID, residual. Heteroskedastisitas terjadi ketika pola tertentu (bergelombang, melebar, atau menyempit) ada. Dan sebaliknya bila pola titik-titik terlihat jelas di atas serta di bawah nilai 0 pada sumbu Y, maka bisa dikatakan heteroskedastisitas tidak terjadi. Hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan gambar berikut :



**Gambar 1 Scatterplot**

Gambar 1 terlihat bahwa heteroskedastisitas tidak menghasilkan temuan model regresi. Karena distribusi titik-titik pada gambar yang tidak merata dan acak, baik di atas ataupun di bawah angka 0, pada sumbu Y.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis regresi berganda bertujuan guna mengkaji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen (Ghozali, 2017: 19). Hasil uji analisis regresi berganda disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 6 Analisis Regresi Berganda**

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig
Konstanta	2,017		
X <sub>1</sub>	0,193	1,137	0,261
X <sub>2</sub>	0,068	0,367	0,715
X <sub>3</sub>	0,104	0,992	0,326
X <sub>4</sub>	0,512	5,595	0,000

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Berdasarkan Tabel 5 bentuk umum persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$Y = 2,017 + 0,193(X_1) + 0,068(X_2) + 0,104(X_3) + 0,512(X_4) + e$$

Dimana:

Y = Kualitas laporan keuangan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi

X<sub>1</sub> = Sistem informasi akuntansi

X<sub>2</sub> = Kompetensi sumber daya manusia

X<sub>3</sub> = Pemanfaatan teknologi informasi

X<sub>4</sub> = Sistem pengendalian internal

e = error

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta senilai 2,017 menunjukkan apabila nilai variabel sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal bernilai 0, maka nilai kualitas laporan keuangan senilai 2,017.
- Koefisien regresi sistem informasi akuntansi senilai 0,193 menunjukkan apabila nilai sistem informasi akuntansi naik 1 (satu) satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan terjadi kenaikan sebesar 0,193.
- Koefisien regresi kompetensi sumber daya manusia senilai 0,068 menunjukkan apabila nilai kompetensi sumber daya manusia naik 1 (satu) satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan terjadi kenaikan senilai 0,068.
- Koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi senilai 0,104 menunjukkan apabila nilai pemanfaatan teknologi informasi naik 1 (satu) satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan terjadi kenaikan senilai 0,104.
- Koefisien regresi sistem pengendalian internal senilai 0,512 menunjukkan apabila

nilai sistem pengendalian internal naik 1 (satu) satuan maka nilai kualitas laporan keuangan akan terjadi kenaikan sebesar 0,512.

- Error menunjukkan kemungkinan variabel bebas lain tidak terdapat pada penelitian yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

### Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji kelayakan model bertujuan guna menguji apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini sudah layak atau tidak (Ghozali 2018:76). Data dikatakan layak apabila menghasilkan nilai sig < 0,05. Hasil uji F diperlihatkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 7 Uji F**

Variabel	F <sub>hitung</sub>	F <sub>tabel</sub>	Sig
Residual	33,795	2,802	0,000

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 7 menunjukkan perhitungan F<sub>tabel</sub> yaitu = (k - 1; n - k - 1) sehingga memperoleh F<sub>tabel</sub> = (3 ; 47) sebesar 2,802. Dapat disimpulkan bahwa nilai F<sub>hitung</sub> sebesar 33,795 > F<sub>tabel</sub> sebesar 2,802 dan nilai sig 0,000 < 0,05 maka dinyatakan bahwa regresi layak digunakan dalam penelitian.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan agar bisa melihat pengaruh setiap variabel independen atas variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Apabila nilai sig < 0,05 maka variabel dianggap berpengaruh. Hasil uji t diperlihatkan pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 8 Uji t**

Variabel	t <sub>hitung</sub>	t <sub>tabel</sub>	Sig
X <sub>1</sub>	5,795	1,678	0,000
X <sub>2</sub>	5,758	1,678	0,000
X <sub>3</sub>	5,569	1,678	0,000
X <sub>4</sub>	11,335	1,678	0,000

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 8 menunjukkan perhitungan t<sub>tabel</sub> yaitu = (n-k-1) sehingga memperoleh t = 47 sebesar 1,678. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi memperoleh nilai t<sub>hitung</sub> 5,795 > nilai t<sub>tabel</sub> 1,678 dengan nilai sig

0,000 < 0,05. Hal ini menjelaskan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Hasil kompetensi sumber daya manusia memperoleh nilai  $t_{hitung}$  5,758 > nilai  $t_{tabel}$  1,678 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menjelaskan kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa kompetensi sumber daya manusia yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

Hasil pemanfaatan teknologi informasi didapat  $t_{hitung}$  5,569 >  $t_{tabel}$  1,678 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menjelaskan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa pemanfaatan teknologi informasi yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas

Hasil sistem pengendalian internal memperoleh nilai  $t_{hitung}$  11,335 > nilai  $t_{tabel}$  1,678 dengan nilai sig 0,000 < 0,05. Hal ini menjelaskan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sehingga dapat diartikan bahwa sistem pengendalian internal yang baik dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk menghitung seberapa baik suatu model dapat memperhitungkan variabel dependen (Gho-zali, 2018:85). Pada penelitian ini koefisien determinasi menggunakan nilai *Adjusted R Square*. Hasil uji  $R^2$  diperlihatkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 9 Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0,861	0,742	0,720	2,13547

Sumber : diolah data SPSS, 2023

Tabel 9 menunjukkan bahwa menghasilkan nilai *adjust R<sup>2</sup>* senilai 0,720. Dengan demikian 72% kualitas laporan keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian internal, sementara sisanya 28% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model

penelitian ini.

Hasil analisis data di atas menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan oleh semua transaksi keuangan diproses dengan sistem informasi akuntansi. Sehingga perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat, sehingga diperlukan sistem informasi yang baik. Temuan ini didukung oleh penelitian Tawaqal & Suparno (2017) dimana membuktikan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun temuan tersebut bertolak belakang oleh penelitian Yanti, *et al* (2020) bahwasanya sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan dalam penyusunan laporan keuangan dibutuhkan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan keahlian bidang akuntansi, sehingga sumber daya manusia yang berkompeten dapat menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat. Temuan ini didukung oleh Ismunawan & Septyani (2020) mengemukakan bahwasanya kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan. Namun temuan tersebut bertolak belakang oleh penelitian Suhardjo (2019) yang mengungkapkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa variabel pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini disebabkan teknologi informasi sebagai komponen pendukung dalam penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya *software* dan *hardware* yang memadai maka dapat membantu menyajikan laporan keuangan yang berkualitas. Hal ini didukung oleh penelitian Nurillah & Muid (2014) membuktikan bahwasannya pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal tersebut bertolak belakang oleh penelitian Ernawati & Budiyo (2019) yang mengungkapkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari hasil analisis data di atas juga menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Hal ini dikarenakan perusahaan perlu adanya pengendalian internal agar menghindari resiko kecurangan dan manipulasi data. Apabila sistem pengendalian internal dilaksanakan dengan baik maka perusahaan dapat menyajikan laporan keuangan yang akurat sehingga dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan. Temuan ini sesuai dengan penelitian Nengsy & Sarimaulina (2019) mengemukakan bahwa sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun hal tersebut bertolak belakang oleh penelitian Nasution, *et al* (2022) mengungkapkan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pada RSUD Kustati Surakarta. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi, kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal merupakan faktor penting dalam penyusunan laporan keuangan yang baik dan berkualitas. Keterbatasan dalam penelitian ini adalah pengambilan data membutuhkan waktu yang relatif lama dikarenakan jadwal kedinasan dibagi menjadi 3 (tiga) *shift*, ruang lingkup yang digunakan hanya bagian keuangan RSUD Kustati Surakarta dan belum ruang lingkup yang lebih luas, hanya menggunakan 4 variabel independen dan masih terdapat banyak variabel lain dimana berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akrama, S. M., Sukirman, A. S., & Yusrianti, E. (2023). Pengukuran Kinerja Ekonomi, Efisiensi, dan Efektivitas pada RSUD Labuang Baji, Provinsi Sulawesi Selatan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 38-47.
- Aminah, A., Khairudin, K., & Indrayenti, I. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kota Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 10(1), 22-23.
- Chodijah, S., & Hidayah, N. (2018). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Tekun*, 8(1), 34-48.
- Ernawati, F. Y., & Budiyono, R. (2019). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Tehnologi Informasi Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Di Kabupaten Blora. *MALA'BI: Jurnal Manajemen Ekonomi STIE Yapman Majene*, 1(2), 80-85.
- Febisianigrum, P., & Meidiyustiani, R. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay Dimoderasi oleh Ukuran Perusahaan. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 46-56.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multi-variate dengan program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. (2017). *Aplikasi Analisis Multi-variate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multi-variate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th ed.)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Husein Umar. 2013. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ismunawan, & Septyani N. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Penelitian Teori Dan Terapan Akuntansi*, 5(2), 107-121.
- Istiyana, A. N. (2023). Evaluasi Keberterimaan Pengguna terhadap Sistem Informasi Akademik Politeknik Negeri Ujung Pandang. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 23-36.
- Nasution, D. A. D., Supraja, G., & Damanik, A. F. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pada Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. *Nusantaran Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial*, 9(5), 1924-1932.
- Nengsy, H., & Sarimaulina, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada SKPD di Kabupaten Indragiri Hilir). *Jurnal Ekonomi*, 27(4), 370-385.



- Nurillah, A. S., & Muid, D. (2014). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD), Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintahan Daerah (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 200–212.
- Suhardjo, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pemerintah Kota Semarang). *Majalah Ilmiah Solusi*, 17(4), 1–22.
- Sugiyono.(2017). *Metode Penelitian Kombi-nasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta. Bandung
- Sutabri, Tata. (2014). Pengantar Teknologi Inf-ormasi. Penerbit C.V Andi Offset (Penerbit Andi). Yogyakarta
- Suwondo, S. (2021). Analisis Penerapan Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM CV. NELL'Q PERSADA MANDIRI). *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 2–7.
- Tawaqal, I., & Suparno. (2017). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Satuan Kerja Perangkat Daerah Di Pemerintah Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 02(04), 125–135.
- Yanti, N. S., Made, A., & Setiyowati, S. W. (2020). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengawasan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 8(1), 1–8.
- Yuniza, T. F., & Suhartini, A. A. (2022). Analisis Hubungan Komitmen Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Kota Makassar. *AKUNSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 67–73.